

## **BAB IV**

### **TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **4.1. Sejarah Berdirinya STIE Surakarta**

STIE Surakarta beralamat di Jln. Slamet Riyadi Makamhaji 435-437, Kartasura, Sukoharjo. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES) resmi berdiri pada tanggal 1 Mei 1993 dengan SK terdaftar Nomor 57 / D / 0 / 1993 dan memulai kegiatan akademik pada tanggal 15 September 1993 yang diperingati sebagai hari ulang tahunnya. Proses perencanaan pendirian telah dirintis tahun 1991 sejak mendapat persetujuan prinsip dari KOPERTIS. Didukung tokoh pendidikan tinggi dan tokoh masyarakat Kota Surakarta Drs. Sunarto Isstianto mulai menyediakan lahan dan Ibu. Wahyu Hakimah menyediakan bangunan kampus I selanjutnya terbentuknya Yayasan Bina Wiraswasta yang syah oleh Notaris Budi Maknawi, SH, MBA dengan Nomor 16 tahun 1992.

STIE Surakarta merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan nasional yang bersama-sama Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang lain berupaya mencapai tujuan Pendidikan Nasional.

STIE Surakarta merumuskan pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 secara teoritis maupun praktis. Disamping itu juga memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya ilmu ekonomi yang berpijak pada perkembangan Teknologi Informasi dengan berorientasi pada kesiapan kerja untuk membangun masyarakat dan Negara Republik Indonesia. Memasuki usia ke tujuh belas STIESurakarta

menjadi sekolah tinggi yang berwawasan nasional dengan tujuan menciptakan pelaku bisnis yang handal dan beretika. STIES merupakan satu-satunya sekolah bisnis di Solo yang memajukan praktik bisnis secara komprehensif dengan aspek manajerial.

#### **4.2. Visi Misi STIE Surakarta**

- **Visi STIE Surakarta**

Menjadi pusat pendidikan Tinggi dibidang ekonomi untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa entrepreneur dan memiliki kompetensi ditingkat nasional.

- **Misi STIE Surakarta**

- Menyiapkan mahasiswa yang berjiwa entrepreneur dan memiliki kompetensi di bidang manajemen dan akuntansi melalui proses pembelajaran yang berkualitas.
- Mengembangkan organisasi dan kerjasama dengan berbagai instansi untuk merespon perubahan yang terjadi.
- Mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial institusi.

#### **4.3. Lokasi STIE Surakarta**

STIE Surakarta beralamat di Jln. Slamet Riyadi Makamhaji 435-437, Kartasura, Sukoharjo.



Gambar 4.1. Gambar Denah Lokasi STIE

#### 4.4. Struktur Organisasi Perpustakaan STIE Surakarta

Gambar : Struktur organisasi perpustakaan STIE Surakarta

Tugas dan fungsi masing-masing bagian perpustakaan :

##### 1. Koordinator Perpustakaan

###### a. Perencanaan

Merencanakan, menjajaki, dan mengevaluasi pengembangan dari perpustakaan baik pengembangan diri pegawai, pelayanan, program kerja, koleksi, sarana dan prasaran perpustakaan.

###### b. Pengorganisasian

Memantau hubungan kerja petugas dengan unit kerja dan antar petugas lainnya, dan juga memantau kegiatan yang lain, yaitu :

- 1) Pendelegasian wewenang sesuai hak dan kewajiban
- 2) Membuat sistem kegiatan kerja perpustakaan
- 3) Mmembuat lalu lintas kegiatan kerja perpustakaan

c. Pengarahan dan Pengawasan

Membuat pedoman kerja bagi pegawai serta memberikan contoh, petunjuk dan bimbingan kepada petugas dalam melakukan kegiatan kerja perpustakaan, menetapkan kebijaksanaan sesuai dengan prosedur yang ada, mengawasi, dan meneliti kerja baik dengan pengadaan buku, administrasi, dan pelayanan kepada pemakai.

d. Pengkoordinasian

Memberikan arahan tentang tujuan kegiatan dari perpustakaan, memberi batasan dan kriteria kegiatan bagi pegawai, memberi penegasan tentang tugas dan hak petugas.

2. Pustakawan

- Pengadaan Buku
  - 1) Menetapkan kebutuhan standar koleksi
  - 2) Menetapkan skala prioritas kebutuhan koleksi
  - 3) Memilih dan membeli koleksi bahan perpustakaan, dasar standar skala prioritas dan rencana pengadaan
- Inventaris
  - 1) Menetapkan macam dan ukuran buku inventaris
  - 2) Menetapkan letak pengecapan tanda milik perpustakaan
  - 3) Melakukan pencatatan koleksi dalam buku inventaris

4) Mengecap tanda pemilik perpustakaan pada koleksi sesuai dengan kebutuhan

- Klasifikasi

- 1) Menetapkan sistem klasifikasi yang dipakai
- 2) Menetapkan panjang pendeknya notasi
- 3) Menulis notasi pada setiap koleksi

- Katalogisasi

- 1) Menetapkan sistem katalog yang dipakai dan mengadakannya sesuai dengan kebutuhan
- 2) Membuat macam dan tempat katalog serta penempelan label sesuai ketentuan
- 3) Melakukan penyusunan koleksi di rak sesuai dengan pedoman

- Pemeliharaan

- 1) Menetapkan dan melaksanakan sistem pengawasan, penjagaan, dan perlindungan terhadap koleksi yang ada
- 2) Menetapkan kriteria koleksi yang dianggap rusak dan melakukan perbaikan dengan cara dijilidkan kembali

### 3. Bagian Sirkulasi Buku

Petugas perpustakaan yang bertugas memberikan layanan informasi dan penggunaan perpustakaan kepada pemakai perpustakaan yang antara lain :

a) Sirkulasi

- 1) Menetapkan sistem peminjaman dan pengembalian koleksi

- 2) Menetapkan macam-macam ukuran format kartu yang dipakai
  - 3) Menetapkan pedoman atau prosedur pencatatan dalam peminjaman dan pengembalian
  - 4) Menetapkan dan melaksanakan waktu, tata ruang dan tata tertib dalam peminjaman dan pengembalian
  - 5) Mencatat pelayanan peminjaman dan pengembalian buku sehari-hari
- b) Penyebarluasan informasi
- 1) Menetapkan perencanaan dan pelaksanaan informasi
  - 2) Memanfaatkan dan menyebarluaskan publikasi perpustakaan
  - 3) Pembuatan alat bantu dalam penelusuran informasi untuk pemakai

#### **4.5. Sistem Yang Sedang Berjalan**

Sistem Informasi di Perpustakaan STIE Surakarta yang sedang berjalan saat ini masih menggunakan sistem dekstop based internal dengan menggunakan sarana Visual Basic versi 2008 dan Microsoft Access versi 2010 dimana didalamnya terdapat database tentang sistem informasi perpustakaan STIE Surakarta. Sistem Informasi perpustakaan merupakan aplikasi yang utama dan menjadi sumber data dari sistem perpustakaan, aplikasi ini digunakan oleh staf perpustakaan, dosen dan mahasiswa dengan hal akses yang berbeda-beda.

#### 4.6. Metode Penyelesaian dengan Naives Bayes

Penyelesaian dengan naives bayes terdapat beberapa langkah antara lain :

1. Klasifikasi buku per kategori dimana terdapat 2 kategori buku yaitu fiksi dan ilmiah. Untuk kategori tersebut ditunjukkan pada tabel 4.1.

Tabel 4.2. Kategori Buku

Kode Kategori	Nama Kategori	Nilai Populasi
K-01	Fiksi	10
K-02	Ilmiah	10

2. Dipisahkan untuk masing-masing buku sesuai dengan kriteria dan kategori yang dimiliki ditunjukkan pada tabel 4.2.

Tabel 4.1. Kriteria Masing-Masing Buku

Kode Ket	Keterangan Buku	Kategori
S-01	Fiksi Misteri Dan Horor	K-01
S-02	Fiksi Romansa	K-01
S-03	Fiksi Berbasis Sejarah	K-01
S-04	Fiksi Kesusastraan Lama	K-01
S-05	Fiksi Kesusastraan Baru	K-01
S-06	Ilmu Ekonomi Dan Bisnis	K-02
S-07	Ilmu Agama	K-02
S-08	Ilmu Sosial Dan Politik	K-02
S-09	Ilmu Pengetahuan Alam	K-02
S-10	Ilmu Teknologi	K-02

3. Langkah selanjutnya ada memasukkan data training dan dipisahkan sesuai dengan kriteria dan kategorinya. Ditunjukkan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Data Training

Kode Buku	S-01	S-02	S-03	S-04	S-05	S-06	S-07	S-08	S-09	S-10	Kategori
B-01	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	ILMIAH
B-02	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	FIKSI
B-03	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	FIKSI
B-04	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	ILMIAH

Kode Buku	S-01	S-02	S-03	S-04	S-05	S-06	S-07	S-08	S-09	S-10	Kategori
B-05	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	ILMIAH
B-06	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	FIKSI
B-07	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	ILMIAH
B-08	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	ILMIAH
B-09	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	FIKSI
B-10	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	FIKSI
B-11	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	ILMIAH
B-12	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	FIKSI
B-13	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	FIKSI
B-14	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	FIKSI
B-15	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	ILMIAH
B-16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	ILMIAH
B-17	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	ILMIAH
B-18	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	FIKSI
B-19	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	FIKSI
B-20	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	ILMIAH
B-21	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	FIKSI
B-22	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	ILMIAH
B-23	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	FIKSI
B-24	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	ILMIAH
B-25	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	FIKSI
B-26	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	ILMIAH
B-27	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	ILMIAH
B-28	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	ILMIAH
B-29	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	ILMIAH
B-30	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	ILMIAH
B-31	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	ILMIAH
B-32	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	FIKSI
B-33	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	ILMIAH
B-34	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	FIKSI
B-35	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	ILMIAH
B-36	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	ILMIAH
B-37	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	ILMIAH
B-38	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	ILMIAH
B-39	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	ILMIAH
B-40	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	ILMIAH
B-41	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	ILMIAH
B-42	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	ILMIAH
B-43	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	ILMIAH
B-44	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	FIKSI
B-45	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	FIKSI
B-46	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	FIKSI



Kode Buku	S-01	S-02	S-03	S-04	S-05	S-06	S-07	S-08	S-09	S-10	Kategori
B-47	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	ILMIAH
B-48	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	FIKSI
B-49	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	ILMIAH
B-50	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	FIKSI
B-51	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	ILMIAH
B-52	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	FIKSI
B-53	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	ILMIAH
B-54	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	ILMIAH
B-55	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	ILMIAH
B-56	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	FIKSI
B-57	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	ILMIAH
B-58	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	ILMIAH

#### 4.7. Sistem Yang Diusulkan

##### 1. Studi Kasus

Perhitungan dengan metode naïve bayes ini dilakukan dengan cara menghitung kemungkinan baru dengan mencari dan memasukkan *data training* (data jenis buku yang tersedia dan tidak tersedia) kedalam perhitungan rumus naïve bayes sehingga memunculkan sebuah kemungkinan (*probabilitas*) untuk perbandingan buku yang akan diuji. Perhitungan untuk mendapatkan kemungkinan tersebut ada beberapa cara, yaitu :

Tabel 4.4. Perhitungan Hasil Berdasarkan Data Training

S-01	Fiksi	Ilmiah
0	6/22	18/36
1	16/22	18/36

S-06	Fiksi	Ilmiah
0	14/22	7/36
1	8/22	29/36

S-02	Fiksi	Ilmiah
0	4/22	27/36
1	18/22	9/36

S-07	Fiksi	Ilmiah
0	12/22	10/36
1	10/22	26/36

S-03	Fiksi	Ilmiah
0	9/22	19/36
1	13/22	17/36

S-08	Fiksi	Ilmiah
0	17/22	11/36
1	5/22	25/36

S-04	Fiksi	Ilmiah
0	11/22	19/36
1	11/22	17/36

S-09	Fiksi	Ilmiah
0	16/22/	13/36
1	6/22	23/36

S-05	Fiksi	Ilmiah
0	9/22	21/36
1	13/22	15/36

S-10	Fiksi	Ilmiah
0	15/22	10/36
1	7/22	26/36

Berdasarkan data diatas maka dicari likelihood positif dan negatif, berikut perhitungannya :

$$Likelihood\ Positif = \frac{p}{nk} * \frac{p}{nk} \dots \frac{p_n}{nk_n}$$

$$Likelihood\ Negatif = \frac{n}{nk} * \frac{n}{nk} \dots \frac{n_n}{nk_n}$$

$p$  : nilai positif per gejala

$n$  : nilai negatif per gejala

$nk$  : jumlah per kategori

$$\begin{aligned} \text{Likelihood Positif} &= \frac{16}{22} * \frac{18}{36} * \frac{18}{22} * \frac{9}{36} * \frac{13}{22} * \frac{17}{36} * \frac{11}{22} * \frac{17}{36} * \frac{13}{22} \\ & * \frac{15}{36} * \frac{8}{22} * \frac{29}{36} * \frac{10}{22} * \frac{26}{36} * \frac{6}{22} * \frac{23}{36} * \frac{7}{22} * \frac{26}{36} \\ & 4,645 \\ & 4,6\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Likelihood Negatif} &= \frac{6}{22} * \frac{18}{36} * \frac{4}{22} * \frac{27}{36} * \frac{9}{22} * \frac{19}{36} * \frac{11}{22} * \frac{19}{36} * \frac{9}{22} * \frac{21}{36} \\ & * \frac{14}{22} * \frac{7}{36} * \frac{12}{22} * \frac{10}{36} * \frac{17}{22} * \frac{11}{36} * \frac{16}{22} * \frac{13}{36} * \frac{5}{22} * \frac{10}{36} \\ & 5,566 \\ & 5,6\% \end{aligned}$$

Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa likehodd negatif lebih besar daripada likehodd positif sehingga buku dengan kategori fiksi lebih mayoritas daripada buku ilmiah. Dengan prosentase 5.6% dan 4.6% untuk negatif.